

ABSTRAKSI

Semakin ketatnya persaingan dunia usaha saat ini, maka perusahaan memerlukan strategi yang tepat agar dapat selalu unggul dalam persaingan. Kesalahan dalam penetapan strategi akan berdampak besar bagi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Strategi usaha yang dapat dipakai perusahaan yaitu dengan melakukan investasi, salah satu bentuknya adalah ekspansi.

Dalam memutuskan suatu rencana ekspansi perlu diperhatikan masalah ketidakpastian dan berbagai resiko yang merugikan perusahaan. Oleh karena itu agar keputusan ekspansi dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, maka dibutuhkan suatu penganggaran modal sebagai alat analisis kelayakan suatu investasi.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai usaha ekspansi dari PT. Arona Binasejati Tbk yang bergerak di bidang industri manufaktur wooden furniture dimana sebagian besar hasil produksi dipasarkan di luar negeri. Ekspansi dilakukan dengan harapan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan juga untuk melayani pasar-pasar yang belum terjangkau oleh perusahaan.

Penilaian terhadap kelayakan investasi ekspansi tersebut dilakukan dengan pendekatan Capital Budgeting yang menggunakan metode-metode seperti : Payback Period, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Profitability Index (PI).

Dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai investasi awal (initial investment) yang dibutuhkan untuk rencana ekspansi adalah sebesar Rp 86.428.446.758,00. Untuk metode Payback Period lamanya waktu pengembalian adalah 4 tahun 4 bulan 20 hari. Untuk metode Net Present Value diperoleh hasil positif. Untuk metode Internal Rate of Return diperoleh hasil 21,70 %. Sedangkan untuk perhitungan Profitability Index diperoleh hasil 1,25. Dengan melihat hasil perhitungan kelayakan investasi dengan menggunakan empat metode Capital budgeting, maka dapat disimpulkan bahwa usulan ekspansi diterima dan layak untuk dijalankan. Namun perusahaan diharapkan dapat mengantisipasi setiap resiko yang datang dari luar perusahaan, seperti bencana alam atau kecelakaan, kondisi sosial, dan juga situasi perekonomian negara sehingga usaha ini dapat berjalan lancar sesuai tujuan perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Capital Budgeting	9
2.1.1 Pengertian Capital Budgeting	9
2.1.2 Peranan Capital Budgeting	10

2.1.3	Metode-Metode Capital Budgeting	11
2.1.3.1	Metode Payback Period	11
2.1.3.2	Metode Net Present Value	13
2.1.3.3	Metode Internal Rate of Return	15
2.1.3.4	Metode Profitability Index	16
2.2	Arus Kas	17
2.2.1	Pengertian Arus Kas	17
2.2.2	Kategori Arus Kas	18
2.2.3	Jenis-Jenis Arus Kas	19
2.3	Modal Kerja	20
2.4	Jenis-Jenis Capital Budgeting	22
2.4.1	Pengertian Ekspansi	23
2.4.2	Keuntungan Ekspansi	25
2.4.3	Bentuk-Bentuk Ekspansi	27
2.4.4	Sumber Dana Ekspansi	28

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	33
3.2	Struktur Organisasi	33
3.3	Uraian Tugas	35
3.4	Metode Penelitian	37
3.4.1	Jenis Data	37

3.4.2	Metode Pengumpulan Data	38
3.4.3	Metode Pengolahan dan Analisis Data	38

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Rencana Ekspansi Perusahaan	41
4.2	Proyeksi Initial Investment	42
4.3	Proyeksi Operational Cash Flow	46
4.3.1	Proyeksi Penjualan	46
4.3.2	Proyeksi Biaya	47
4.3.2.1	Beban Pokok Penjualan	47
4.3.2.2	Beban Penjualan	51
4.3.2.3	Beban Lain-Lain	52
4.3.2.4	Perhitungan Pajak	54
4.3.2.5	Biaya Depresiasi	54
4.4	Proyeksi Terminal Cash Flow	58
4.4.1	Proyeksi Harga Jual Tanah	58
4.4.2	Proyeksi Harga Jual Bangunan	58
4.4.3	Proyeksi Harga Jual Mesin dan Peralatan	59
4.4.4	Proyeksi Harga Jual Kendaraan	59
4.5	Perhitungan Metode Capital Budgeting	61
4.5.1	Metode Payback Period	61
4.5.2	Metode Net Present Value	62

4.5.3	Metode Internal Rate of Return	63
4.5.4	Metode Profitabilty Index	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2-1 Sumber Dana Ekspansi	32
Tabel 4-1 Investasi Kendaraan	42
Tabel 4-2 Proyeksi Initial Investment	45
Tabel 4-3 Proyeksi Penjualan	46
Tabel 4-4 Proyeksi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung	47
Tabel 4-5 Proyeksi Biaya Overhead	48
Tabel 4-6 Proyeksi Beban Pokok Penjualan	49
Tabel 4-7 Proyeksi Kenaikan Beban Pokok Penjualan	50
Tabel 4-8 Proyeksi Beban Penjualan	51
Tabel 4-9 Proyeksi Kenaikan Beban Penjualan	52
Tabel 4-10 Proyeksi Beban Lain-lain	53
Tabel 4-11 Proyeksi Kenaikan Beban Lain-lain	53
Tabel 4-12 Taksiran Pajak	54
Tabel 4-13 Proyeksi Biaya Depresiasi	56
Tabel 4-14 Proyeksi Operational Cash Flow	57
Tabel 4-15 Proyeksi Terminal Cash Flow	60
Tabel 4-16 Payback Period	61

Tabel 4-17	Net Present Value	62
Tabel 4-18	Internal Rate of Return : $k = 21\%$	63
Tabel 4-19	Internal Rate of Return : $k = 22\%$	64
Tabel 4-20	Perhitungan Metode Capital Budgeting	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1-1 Kerangka Pemikiran	8
Gambar 3-1 Struktur Organisasi	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Laporan Neraca
LAMPIRAN 2	Laporan Laba / Rugi